

ABSTRAK

Kabupaten Kayong Utara berada di wilayah penangkapan di WPP 711 yang merupakan wilayah pengelolaan kumulatif kawasan Selat Karimata, Laut Natuna dan Laut Cina Selatan, yang memungkinkan kabupaten ini memiliki potensi akan produksi di sektor perikanan yang besar. Potensi di sektor perikanan di Kabupaten Kayong Utara yang besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dikarenakan masih rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana penanganan hasil tangkapan. Sebagai ibu kota kabupaten yang memiliki potensi produksi ikan yang tinggi, Sukadana belum memiliki fasilitas penanganan hasil tangkapan yang memadai, sehingga perlu adanya fasilitas bagi para nelayan dan konsumen khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Kayong Utara. Perancangan Pasar Ikan Bersih Sukadana, Kabupaten Kayong Utara bertujuan untuk memfasilitasi baik di dalam sektor pangan maupun ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Kayong Utara. Metode yang digunakan adalah metode *glass box*, yakni melalui beberapa tahap dimulai dari pengumpulan data terkait isu pasar ikan, mengidentifikasi permasalahan pada pasar ikan, kemudian mendapatkan teori-teori terkait pasar ikan bersih sebagai standar pasar ikan berdasarkan peraturan terkait, merumuskan konsep perancangan, melakukan analisis, lalu membuat gambar pra rancangan dan gambar teknis (DED). Melalui konsep higienis perancangan pasar ikan di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara menghasilkan sebuah pasar ikan yang menggabungkan sistem pasar tradisional dan pasar modern yang berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli sekaligus tempat pengolahan ikan dan makanan laut.

Kata kunci: Pasar Ikan, bersih, higienis.